

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas lima hal yang meliputi, Identifikasi Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel Penelitian, Populasi dan Metode Pengambilan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur, dan Metode Analisis Data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel bebas : Komunikasi Interpersonal
2. Variabel terikat : Prestasi Kerja

B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah suatu proses penyampaian pendapat, pesan, informasi, pikiran, sikap tertentu antara antara atasan dan bawahan. Komunikasi interpersonal diukur dengan menggunakan skala komunikasi interpersonal yang disusun berdasarkan aspek-aspek komunikasi interpersonal yaitu sikap keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, kesetaraan individu kepada individu lain yang ada dalam organisasi.

2. Prestasi Kerja

Prestasi kerja adalah kuantitas dan kualitas hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam organisasi atau perusahaan secara efisien dan efektif dalam periode tertentu. Penilaian prestasi kerja berdasarkan data dokumentasi dari perusahaan menggunakan aspek penilaian kinerja yaitu kedisiplinan/kehadiran, ketepatan waktu penyelesaian tugas, ketepatan hasil penyelesaian tugas, dan aspek kompetensi individu yaitu kerjasama tim dan inisiatif.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang mempunyai satu ciri atau sifat yang sama dengan subjek penelitian (Hadi, 1993). Sedangkan subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber data dan diambil dari populasi penelitian dan subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Pada dasarnya, subjek penelitian adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian (Azwar, 1999). Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Subjek penelitian seluruhnya berasal dari suatu populasi. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah para karyawan tetap yang bekerja di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Karyawan tersebut berjumlah 507 orang, yang terdiri dari 351 karyawan operasional golongan IA-IID, dan 156 karyawan manajemen lini golongan IIIA-IVE yang terdapat dalam 19 bagian.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan populasi yang menjadi subjek penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang dikenai penelitian ini memiliki karakteristik yang mewakili populasinya.

Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Random Sampling*, yaitu semua subjek yang mempunyai ciri dan karakteristik. Adapun jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 20% dari keseluruhan karyawan yaitu sebesar 70 orang (Arikunto, 1990) yang telah ditentukan memiliki kesempatan untuk menjadi sampel penelitian. Ciri-ciri dari sampel yang dimaksudkan adalah :

- a. Karyawan operasional golongan IA - IID di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
- b. Masa kerja minimal 2 tahun

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala ukur Likert, yaitu skala ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono,2005). Skala ukur tersebut digunakan dengan cara menyebarkan skala ukur yang berisi daftar pernyataan yang telah ditetapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga subjek penelitian dapat mengisinya dengan mudah.

Sebelum digunakan pada penelitian yang sebenarnya, skala ukur tersebut perlu diuji cobakan terlebih dahulu. Dari hasil uji coba selanjutnya dianalisis secara statistik untuk memperoleh nilai validitas dan reliabilitas alat ukur. Alat ukur yang telah memenuhi kualifikasi validitas dan reliabilitas inilah yang digunakan dalam penelitian dengan asumsi bahwa alat ukur tersebut secara tepat dapat mengungkapkan apa yang ingin diungkap, serta konsisten dalam pengukurannya.

1. Skala Komunikasi Interpersonal Atasan dan Bawahan

Komunikasi interpersonal dapat diukur dengan menggunakan skala komunikasi interpersonal yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang berdasarkan pada aspek-aspek komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh De Vito (dalam Setia, 2004) yaitu : sikap keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, kesetaraan individu kepada individu lain yang ada dalam organisasi.

Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi tingkat komunikasi interpersonal yang dirasakan, dan sebaliknya semakin rendah skor pada skala komunikasi interpersonal maka semakin rendah komunikasi interpersonal yang dirasakan oleh karyawan. Penyusunan skala ini dikelompokkan kedalam item-item yang *favourabel* dan *unfavourabel* dengan aspek-aspek yang ada pada komunikasi interpersonal.

Skala diatas disusun berdasarkan skala Likert yang pada setiap butir pernyataan yang disusun dibuat dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*.

Skala memiliki 4 (empat) pilihan jawaban dengan skala 4 sampai 1 untuk *favourable* dan 1 sampai 4 untuk *unfavourable* dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

TABEL 3.1 INSTRUMENT SKALA LIKERT KOMUNIKASI INTERPERSONAL ATASAN DAN BAWAHAN

No	Pertanyaan	Skor	
		<i>favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Dokumentasi Prestasi Kerja Karyawan

Metode dokumentasi merupakan metode yang sering digunakan dalam penelitian. Dokumentasi disini dapat diartikan sebagai catatan. Catatan atau keterangan tertulis, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto,1996). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data mengenai prestasi kerja karyawan.

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Suatu alat ukur diharapkan dapat memberikan informasi sesuai dengan yang diinginkan, oleh karena itu harus memenuhi persyaratan tertentu, terutama syarat validitas dan reliabilitas alat ukur. Alasannya adalah kualitas alat ukur tersebut akan sangat menentukan baik tidaknya suatu hasil penelitian. Dengan demikian

suatu alat ukur sebelum digunakan dalam penelitian haruslah memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran dan kesimpulan yang didapat (Azwar, 1992).

Arikunto (1990) menyatakan bahwa suatu instrumen pengukur dinamakan valid apabila mengukur apa yang seharusnya diukur. Sementara Hadi (1986) mengatakan bahwa instrument pengukur dinyatakan valid apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat, dengan kata lain alat tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menguji validitas suatu alat ukur diperlukan kriteria pembandingan, yaitu kriteria luar dan kriteria dalam. Kriteria luar adalah pembandingan yang berasal dari luar, sedangkan kriteria dalam adalah pembandingan yang berasal dari dalam. Pada penelitian ini menggunakan pembandingan dari dalam instrument itu sendiri, dengan cara mengkorelasikan nilai tiap butir dengan nilai totalnya. Teknik korelasi yang digunakan adalah *product moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson (Azwar, 1989), dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{|\sum Y^2| - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi butir dengan total
 $\sum X$ = Jumlah skor butir
 $\sum Y$ = Jumlah skor total
 $\sum XY$ = Nilai hasil perkalian variabel butir dengan total
 N = Jumlah subjek

Nilai total yang telah didapatkan dari teknik korelasi *product moment* di atas, sebenarnya masih perlu dilakukan pengkorelasian karena kelebihan bobot. Artinya indeks korelasi *product moment* tersebut masih kotor dan perlu dibersihkan. Alasannya adalah karena nilai-nilai butir turut menjadi komponen skor total. Teknik untuk menghindari kelebihan bobot ini adalah dengan menggunakan rumus *part whole* (Hadi, 1986) sebagai berikut :

$$r_{pq} = \frac{r_{xy} SD_Y - SD_X}{\sqrt{SD_Y + SD_X - 2r_{xy} SD_X SD_Y}}$$

Keterangan :

- r_{pq} : Koefisien r setelah dikoreksi
 r_{xy} : Koefisien r sebelum dikoreksi
 SD_x : Standart Deviasi skor item
 SD_y : Standart Deviasi skor total

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat ukur diartikan sebagai keajegan atau konsistensi dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 1992). Hadi (1986) mengatakan bahwa reliabilitas adalah keajegan alat ukur atau kekonstanan hasil penelitian.

Pengukuran kedua skala dalam penelitian ini menggunakan teknik Analisis Varians dari Hoyt, dimana rumusnya sebagai berikut (Azwar, 1992).

$$r_u = I = \frac{MKi}{MKs}$$

Keterangan :

r_u : Koefisien reliabilitas alat ukur

I : Bilangan Konstanta

MKi : Mean Kuadrat interaksi item subjek

MKs : Mean Kuadrat antara subjek

Menurut Hadi dan Pamardingsih (2000) teknik Hoyt ini lebih maju daripada teknik-teknik reliabilitas lainnya, karena tidak ditentukan oleh ikatan syarat-syarat tertentu. Teknik Hoyt dapat digunakan untuk butir-butir dikotomi dan non dikotomi, tidak terikat untuk butir-butir yang tingkat kesukarannya seimbang atau hampir seimbang. Dapat digunakan untuk menguji tes ataupun skala dan jika ada jawaban yang kosong kasusnya bisa digugurkan saja.

F. Metode Analisa Data

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data dilakukan, sejalan dengan pendapat Singarimbun (1981) adalah menganalisis data dengan bertujuan untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selanjutnya Hadi (1986) mengemukakan bahwa analisa data secara statistik dilakukan dengan alasan sebagai berikut :

1. Analisa statistik bekerja dengan angka-angka dan angka-angka ini dapat menunjukkan jumlah frekuensi nilai atau harga.

2. Statistik bersifat objektif.
3. Statistik bersifat universal yakni dengan digunakan pada hampir seluruh penelitian.

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Alasan digunakannya teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (komunikasi interpersonal atasan dan bawahan) dengan satu variabel terikat (prestasi kerja). Adapun rumus dan teknik *Product Moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{|\sum Y^2| - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat
- $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y
- $\sum X$: Jumlah skor variabel bebas
- $\sum Y$: Jumlah skor variabel terikat
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y
- N : Jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan *product moment* maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian yaitu :

1. Uji normalitas untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian pada tiap variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji linearitas untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.

‘Semua data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan program perangkat komputer IBM Corporation dengan program SPSS yaitu program untuk melakukan analisis statistika, edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Parmadiningsih Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, versi IBM Corporation, hak cipta(c) 2000 dilindungi undang-undang.

